

## ABSTRAK

*Intellectual Capital* dipertimbangkan sebagai faktor kritis bagi keunggulan bersaing dan kesuksesan perusahaan. Menurut *resource-based theory*, *intellectual capital* adalah salah satu sumber daya perusahaan yang dapat memberikan *sustainable competitive advantage* dan merupakan strategi untuk menghasilkan nilai bagi perusahaan.

*Value Added Intellectual Capital* (VAIC) adalah metode pengukuran *intellectual capital* yang dikembangkan oleh Ante Pulic. Data yang diperlukan untuk perhitungan dapat ditemukan dalam laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit.

Data diperoleh dari 493 perusahaan go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama dua periode 2010-2011, maka diperoleh 296 jumlah perusahaan sebagai sampel penelitian. Untuk melakukan analisis regresi, penelitian ini menggunakan program statistik EViews. Penelitian ini menguji empat variabel dependen (profitabilitas, nilai pasar, pertumbuhan, actual return), tiga variabel independen (VACA, VAHU, STVA), dan satu variabel kontrol (ukuran perusahaan).

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas (ROA), nilai pasar (M/B), dan *actual return* perusahaan, namun tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan (GROW). Secara parsial variabel *physical capital* (VACA) dan *structural capital*; (STVA) cenderung berpengaruh terhadap variabel dependen (ROA, MB, dan *actual return*). Namun, variabel *human capital* (VAHU) tidak terbukti berpengaruh terhadap semua variabel dependen.

**Kata kunci:** *Intellectual Capital*, profitabilitas (ROA), nilai pasar (M/B), pertumbuhan (GROW), actual return, ukuran perusahaan.